

**FREE**

المنظومۃ البیقونیۃ

**Manzumah al-Baiquniyyah**  
**Matan dan Terjemah**

Pustaka  
**SYABAB**

**Judul Asli:**

المنظومة البيقونية

**Penulis:**

عمر (أو طه) بن محمد بن فتوح البيقوني الدمشقي الشافعي (المتوفى: نحو 1080هـ)

**Penerbit Asli:**

دار المعني للنشر والتوزيع

الطبعة الأولى 1420هـ - 1999م

**Edisi Terjemah:**

Manzumah al-Baiquniyyah: Matan dan Terjemah

**Penerjemah:**

Abu Zur'ah ath-Thaybi

**Penerbit Terjemahan:**

Pustaka Syabab Surabaya

### MUQADDIMAH PENERJEMAH

الْحَمْدُ لِلّٰهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيْبًا مُبَارَكًا فِيهِ كَمَا يُحِبُّ رَبُّنَا وَيَرْضَاهُ، وَالصَّلٰةُ  
وَالسَّلَامُ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.  
أَمَّا بَعْدُ:

Alhamdulillah telah selesai penggarapan terjemah kutaib (kitab kecil) dari matan *Manzumah Al-Baiquniyyah* yang dikarang oleh Imam al-Baiquni *rahimahullah*. Kutaib ini berisi sekitar 32 istilah hadits yang dinamakan **Mustahalah Hadits**. Untuk itu disiplin ilmu ini disebut ilmu Musthalah karena membahas tentang istilah-istilah hadits. Semua istilah ini beliau himpun dalam 34 bait syair. Sungguh mengagumkan. Oleh karena keunggulan kutaib ini, para ulama menganjurkan untuk dipelajari dan dihafal.

Jumlah keseluruhan 32 macam ini adalah hadits shahih, hasan, dha'if, marfu', maqthu', musnad, muttashil, musalsal, 'aziz, masyhur, mu'an'an, mubham, 'ali, nazil, mauquf, mursal, gharib, munqathi', mu'dhal, mudallas, syadz, maqlub, fard, mu'allal, mudhtharib, mudraj, mudabbaj, muttafiq-muftariq, mu'talif-mukhtalif, munkar, matruk, dan maudhu'.

Surabaya, Ramadhan 1436 H/Juni 2015

Abu Zur'ah Ath-Thaybi

**MANZHUMAH AL-BAIQUNIYYAH: MATAN DAN TERJEMAH**

المنظومة البيقونية

بسم الله الرحمن الرحيم

١ - أَبْدَأْ بِالْحَمْدِ مُصَلِّيًّا عَلَى ... مُحَمَّدٌ خَيْرُ نَبِيٍّ أَرْسَلَ

Aku memulai dengan memuji Allah dan bershalawat kepada Muhammad Nabi terbaik yang diutus

٢ - وَذِي مِنْ أَقْسَامِ الْحَدِيثِ عِدَّهُ ... وَكُلُّ وَاحِدٍ أَتَى وَحَدَّهُ

Inilah pembagian hadits yang banyak dan setiap bagian datang dengan ciri khasnya

٣ - أَوْلُهَا الصَّحِيحُ وَهُوَ مَا اتَّصَلُ ... إِسْنَادُهُ وَلَمْ يَشُذْ أَوْ يُعَلَّ

Yang pertama hadits shahih yaitu yang sanadnya bersambung tanpa adanya syadz dan illat

٤ - يَرْوِيهِ عَدْلٌ ضَابِطٌ عَنْ مِثْلِهِ ... مُعْتَمِدٌ فِي ضَبْطِهِ وَنَقْلِهِ

yang diriwayatkan dari perawi adil dan dhabit dari yang semisalnya yang diajui kedhabitannya dan penukilannya

٥ - وَالْحَسَنُ الْمَعْرُوفُ طُرْقاً وَغَدْتُ ... رِجَالُهُ لَا كَالصَّحِيحِ اشْتَهَرَتْ

Hadits hasan jalannya periyatannya terkenal tetapi para perawinya tidak seperti hadits shahih

٦ - وَكُلُّ مَا عَنْ رُتبَةِ الْحُسْنِ قَصْرٌ ... فَهُوَ الْضَّعِيفُ وَهُوَ أَقْسَاماً كَثِيرًا

Setiap hadits yang lebih rendah derajatnya dari hadits hasan disebut hadits dha'if dan ia banyak macamnya

٧ - وَمَا أُضِيفَ لِلنَّبِيِّ الْمَرْفُوعُ ... وَمَا لِتَابِعٍ هُوَ الْمَقْطُوعُ

Apa yang disandarkan ke Nabi adalah hadits marfu' dan apa yang disandarkan ke tabi'in adalah hadits maqthu'

٨ - وَالْمُسْنَدُ الْمُتَصِّلُ الْإِسْنَادُ مِنْ ... رَاوِيهٌ حَتَّى الْمُضْطَفَى وَلَمْ يَبْرُدْ

*Hadits musnad* adalah yang sanadnya bersambung dari para perawi hingga al-Musthafa tanpa terputus

٩ - وَمَا بِسْمِعٍ كُلُّ رَاوٍ يَتَّصِلُ ... إِسْنَادُهُ لِلْمُضْطَفَى فَالْمُتَصِّلُ

*Hadits* yang didengar semua perawi dan bersambung sanadnya hingga al-Musthafa adalah *hadits muttashil*

١٠ - مُسَلْسِلٌ قُلْ مَا عَلِيَ وَضَفِّ أَتَى ... مِثْلُ أَمَا وَاللهِ أَنْبَيَ الْفَتَى

Katakanlah, *hadits musalsal* adalah yang mengandung sifat tertentu seperti: Demi Allah seorang pemuda mengabarkan kepadaku

١١ - كَذَاكَ قَدْ حَدَّثَنِيهِ قَائِمًا ... أَوْ بَعْدَ أَنْ حَدَّثَنِي تَبَسَّمًا

Begitu pulsa: sungguh dia mengabarkan kepadaku sambil berdiri, atau setelah mengabarkan kepadaku ia tersenyum

١٢ - عَزِيزٌ مَرْوِيٌ اثْنَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةٌ ... مَشْهُورٌ مَرْوِيٌ فَوْقَ مَا ثَلَاثَةٌ

*Hadits 'aziz* adalah yang perawinya dua atau tiga, dan *hadits masyhur* perawinya lebih dari tiga

١٣ - مُعْنَعٌ كَعَنْ سَعِيدٍ عَنْ كَرْمٍ ... وَمُبْهَمٌ مَا فِيهِ رَاوٍ لَمْ يُسْمِمْ

*Hadits mu'an'an* contohnya: dari Sa'id dari Karam, dan *hadits mu'bham* adalah jika ada perawi yang tidak disebutkan namanya

١٤ - وَكُلُّ مَا قَلْتُ رِجَالُهُ عَلَى ... وَضِدُّهُ ذَاكَ الَّذِي قَدْ نَزَّلَ

Setiap hadits yang perawinya sedikit disebut *hadits 'ali*, dan kebalikannya adalah *hadits nazil*

١٥ - وَمَا أَضَفْتَهُ إِلَى الْأَصْحَابِ مِنْ ... قَوْلٍ وَفِعْلٍ فَهُوَ مَوْقُوفٌ زُكْنٌ

Apa yang disandarkan kepada para shahabat baik ucapan maupun perbuatan adalah *hadits mauquf*, mengertilah

١٦ - وَمُرْسَلٌ مِّنْهُ الصَّحَابِيُّ سَقَطٌ ... وَقُلْ غَرِيبٌ مَا رَوَى رَأَوْ فَقَطْ

*Hadits mursal* adalah bila perawi shahabat gugur, dan katakanlah *hadits gharib* itu bila perawinya hanya satu

١٧ - وَكُلُّ مَا لَمْ يَتَّصِلْ بِحَالٍ ... إِسْنَادُهُ مُنْقَطِعُ الْأُوْصَالِ

Setiap hadits yang keadaan sanadnya tidak bersambung disebut *hadits munqathî*

١٨ - وَالْمُغْضَلُ السَّاقِطُ مِنْهُ اثْنَانِ ... وَمَا أَتَى مُدَلَّسًا نَوْعَانِ

*Hadits mu'dhal* adalah bila perawi yang gugur dua, dan *hadits mudallas* ada dua macam

١٩ - الْأَوَّلُ: الْأَسْقَاطُ لِلشَّيْخِ وَأَنْ ... يَنْقُلَ عَمَّنْ فَوْقَهُ بَعْنُ وَأَنْ

Pertama: gurunya gugur dengan penukulan di atasnya memakai (أَنْ) dan (عَنْ)

٢٠ - وَالثَّانِ: لَا يُسْقِطُهُ لَكِنْ يَصِفُ ... أُوْصَافَهُ بِمَا بِهِ لَا يَنْعَرِفُ

Kedua: gurunya tidak gugur tetapi menyifatinya dengan sifat yang tidak dikenal

٢١ - وَمَا يُخَالِفُ ثِقَةً بِهِ الْمَلَأُ ... فَالشَّاذُ وَالْمُقْلُوبُ قِسْمَانِ تَلَاءِ

*Hadits tsiqah* yang menyelisihi jamaah disebut *hadits syadz*, dan *hadits maqlub* ada dua macam, bacalah

٢٢ - إِبْدَالٌ رَأَوْ مَا بِرَأَوِ قِسْمُ ... وَقَلْبٌ إِسْنَادٌ لِمَتْنٍ قِسْمُ

Pertama: mengganti perawi dengan perawi lain dan kedua: membalik sanad-matan

٢٣ - وَالْفَرْدُ مَا قَيَّدَتْهُ بِثِقَةٍ ... أُوْ جَمْعٍ أُوْ قَضِيرٍ عَلَى رِوَايَةٍ

*Hadits fard* adalah yang periwatannya diikat dengan satu perawi tsiqah, banyak, atau terbatas

٢٤ - وَمَا بِعِلَّةٍ غُمْوِضٍ أُوْ خَفَا ... مُعَلَّلٌ عِنْدَهُمْ قَدْ عُرِفَا

Hadits yang cacatnya tersembunyi atau tersamar disebut *hadits mu'alla* menurut pengertian ahli hadits

٢٥ - وَذُو اخْتِلَافٍ سَنِدٌ أَوْ مَثْنٌ ... مُضْطَرِبٌ عِنْدَ أَهْيَلِ الْفَنِّ

Hadits yang sanad atau matannya berbeda disebut *hadits mudhharib* menurut ahli hadits

٢٦ - وَالْمُدْرَجَاتُ فِي الْحَدِيثِ مَا أَتَّ ... مِنْ بَعْضِ الْفَاظِ الرُّوَاةِ اتَّصَلَتْ

*Hadits mudraj* adalah hadits yang tercampuri sebagian lafazh perawi

٢٧ - وَمَا رَوَى كُلُّ قَرِينٍ عَنْ أَخِهِ ... مُدَبِّجٌ فَلَغْرِفَةٌ حَقًّا وَأَنْتَخَةٌ

Setiap hadits yang diriwayatkan oleh perawi segererasi dari saudaranya adalah *hadits mudabbaj*, maka ketahuilah ini dengan baik

٢٨ - مُتَّقِقٌ لَفْظًا وَخَطًّا مُتَّقِقٌ ... وَضِدُّهُ فِيمَا ذَكَرْنَا الْمُفْتَرِقُ

Hadits yang lafazh (pengucapan) dan khat (tuksan) perawi sama disebut *hadits muttafiq*, dan kebalikan apa yang kami sebutkan adalah *hadits muftariq*

٢٩ - مُؤْتَلِفٌ مُتَّقِقُ الْخَطِّ فَقَطْ ... وَضِدُّهُ مُخْتَلِفٌ فَإِخْشِ الْغَلطُ

*Hadits mu'talif* adalah jika hanya khat nama perawi yang sama, dan kebalikannya adalah *hadits mukhtalif*, maka hati-hatilah jangan salah

٣٠ - وَالْمُنْكَرُ الْفَرْدُ بِهِ رَأَوْ غَدًا ... تَعْدِيلُهُ لَا يَحِمِّلُ التَّفَرُّدًا

*Hadits munkar* adalah yang perawinya menyendiri dan keadilannya tidak diakui saat menyendiri

٣١ - مَتْرُوكُهُ مَا وَاحِدٌ بِهِ انْفَرَدٌ ... وَاجْمَعُوا لِضَعْفِهِ فَهُوَ كَرْدٌ

*Hadits matruk* adalah yang perawinya satu menyendiri dan mereka sepakat atas kelemahannya, sehingga ia tertolak

٣٢ - وَالْكَذِبُ الْمُخْتَلُقُ المَصْنُوعُ ... عَلَى النَّبِيِّ فَذِلِكَ الْمَوْضُوعُ

*Hadits dusta* yang direka-reka dan dibuat-buat atas nama Nabi itulah *hadits maudhu'*

٣٣ - وَقَدْ أَتْهُ كَالْجَوْهِرِ الْمَكْنُونِ ... سَمَيْتُهَا مَنْظُومَةً الْبَيْقُونِي

*Sungguh nazham ini seperti mutiara yang tersimpan dan aku menamainya **Manzumah al-Baiquniyyah***

٣٤ - فَوْقَ التَّلَاثَيْنَ بِأَرْبَعَ أَتْهُ ... أَقْسَامُهَا تَمَثُّلُ بِخَيْرٍ خُتِمَتْ

*Berisi 34 bagian yang sempurnya dan ditutup dengan kebaikan*

\*\*\*